

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh : Derliana Siregar

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi.

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Pekanbaru,Indonesia

Kampus Bina Widya.

Jl.H.R. Soebrantas KM 12.5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293.

Telp/fax. 0761-63277

Email: siregarderliana26@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of capital structure and profitability of the company's value in the food and beverage sector listed in Indonesia Stock Exchange. Where the independent variable X1 is an indicator of capital structure with a debt to asset ratio (DAR) and debt equity ratio (DER), then to the independent variable X2 is profitabilitas with indicator of the return on investment (ROI) and return on equity (ROE). The dependent variable is the value of a company in the indicator Price to Book Value (PBV) in the food and beverage sector listed in Indonesia Stock Exchange. The data used in this research is secondary data derived from financial statements food and beverage sectors listed in Indonesia Stock Exchange. Sampling was done by purposive sampling and samples that meet the selection criteria. The samples used were as many as seven companies. Analysis of data using multiple linear regression analysis to test the statistical hypothesis testing and statistical tests f t-aided software SPSS 21. The results of this study indicate that capital structure partially (t test) did not significantly affect the value of companies in the food and beverage sector Indonesian securities listed on the exchange. The results of the study simultaneously (f test) showed a significant effect of the variable capital structure and profitability of the company's value in the food and beverage sector listed in Indonesia Stock Exchange.

Keywords. *Capital Structure (DAR and DER), Profitability (ROI and ROE), Company Value (PBV)*

PENDAHULUAN

Dilihat dari segi globalisasi, pertumbuhan dan perkembangan industri saat ini menyebabkan pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap suatu

produk dalam upaya memenuhi kebutuhan. Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan

Indonesia dikenal dunia sebagai target potensial. Berbagai macam produk laku ketika di jual di Indonesia. Salah satu perusahaan yang bergerak disektor konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman yang di nilai sebagai sektor yang masih bisa tumbuh dan sektor makanan dan minuman juga dikenal tahan terhadap kritis, meski kinerja dan pergerakan sahamnya memang ikut turun tapi tidak begitu signifikan sehingga dapat pulih dengan begitu cepat.

Salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur sektor barang konsumsi adalah sub sektor makanan dan minuman. Jumlah sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti, berikut perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Struktur modal merupakan topik yang kompleks dan salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Sumber modal dapat berasal dari dalam perusahaan atau sumber internal dan dapat juga berasal dari luar perusahaan atau sumber eksternal. Perusahaan juga dapat menambah modal dari dalam perusahaan dan dari pinjaman. Perbandingan antara jumlah modal dari dalam perusahaan dengan modal pinjaman mencerminkan komposisi sumber modal. Komposisi itu akan membentuk struktur modal dan nilai perusahaan. Komposisi pembelanjaan yang tepat akan membentuk struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang mempunyai nilai perusahaan yang maksimum dengan biaya modal yang minimum (Masdar, 2008) dalam (Ifani Ridha, 2018). Adapun trade-off theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka

setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, setiap jika posisi struktur modal berada di atas optimal maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dengan asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan trade-off theory memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan (Sjahrial, 2007).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Westomn dan Copeland (1997) dalam (Achyani et al., 2020) mendefinisikan profitabilitas sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli,2006) dalam (Achyani et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia ?”

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis.

Sebagai wahana untuk dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat selama menuntut ilmu dimasa perkuliahan.

2. Bagi perusahaan.

- a. Perusahaan.

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik dapat menunjukkan prospek perusahaan yang bagus dimasa yang akan datang sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Dengan demikian dimungkinkan perusahaan dapat menambah modal yang dimiliki untuk pengembangan usaha dan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan.

- b. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi sehingga dapat mengurangi resiko kerugian.

- c. Pembaca dan pihak-pihak lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih meluas dan mendalam.

TELAAH PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data dan keuangan perusahaan (Jumingan, 2014) dalam (Ade Noviyanti Ananda, 2017). Menurut Munawir (2010) dalam (Widjaja et al., 2018) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba- rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah asset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba- rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Gitman, 2006) dalam (Sianipar, 2017). Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan pendapatan modal (Ambarwati, 2010) dalam (Rizky et al., 2016). Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk

proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders equity). Struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sudana, 2011) dalam (Rahma et al., 2014). Struktur modal adalah bauran sumber pendanaan permanen (jangka panjang) yang digunakan perusahaan (Sawir, 2004) dalam (Sianipar, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut Kasmir (2008) dalam (Imelda R. Purba, 2015), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu usaha dalam mencari keuntungan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (profit) dalam periode tertentu (Riyanto, 2001) dalam (Hermuningsih, 2012). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001) dalam (Hermuningsih, 2012).

Menurut Weston dan Bringham (2010) dalam (Novyarni & Lisna Wati, 2018) profitabilitas merupakan ukuran efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki masyarakat. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan (2000) dalam (Rumondor et al., 2015) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Menurut Keown (2000) dalam (Irayanti & Tumbel, 2014) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Menurut Brigham dan Houston (2006) dalam (Novyarni & Lisna Wati, 2018) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat ditentukan dari pembagian hasil sebagai kinerja perusahaan, nilai perusahaan dilihat dari maksimalisasi kekayaan pemegang saham yang dimaksudkan kedalam memaksimalkan harga saham perusahaan. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Sehingga dari pengertian tersebut nilai perusahaan diukur dengan menggunakan harga saham.

Nilai perusahaan menunjukkan nilai dari berbagai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk surat berharga yang dikeluarkannya. Nilai perusahaan go public selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Harga saham juga dapat sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan, sedangkan nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham (Walsh, 2003) dalam (Imam Nurrohim, 2014). Menurut Brigham & Ghapenski dalam (Imam Nurrohim, 2014). manajemen dalam mengelola aktiva secara efisien sebagai upaya meningkatkan kinerja keuangan maupun nilai perusahaan. Salah satu tugas mendasar dari manajer meningkatkan atau

memaksimalkan nilai perusahaan (value of the firm).

Nilai perusahaan menunjukkan nilai berbagai aset yang dimiliki perusahaan, termasuk surat-surat berharga yang telah dikeluarkannya. Pada dasarnya tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

. Penelitian dilakukan di pusat Informasi Pasar Modal Riau (PIPM Riau) di Jalan Jendral Sudirman no. 73 Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id. Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data dan laporan keuangan perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. "Dalam penelitian ini data

diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jalan Jendral Sudirman no.73 Pekanbaru dan lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang tercatat di BEI. Adapun data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang di jadikan sebagai objek penelitian yang terdapat di BEI pada tahun 2016-2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif, dimana data tersebut berupa angka-angka yang dapat dihitung. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini berasal dari kantor perwakilan (KP) BEI Riau yang berada di JL. Jend Sudirman No. 73 (Sudirman bawah), Pekanbaru.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergerak dibidang Sub Sektor Makanan dan Minuman dengan jumlah 14 perusahaan. Dalam rangka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang menjadi informan kunci (key informan) yaitu bagian administrasi PIPM Pekanbaru.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability. Teknik nonprobability sampling

adalah teknik sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) pengumpulan data dilakukan dengan cara dekomposisi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yaitu dari www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan vertikal. Pada penelitian ini menggunakan analisis horizontal yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dengan beberapa periode perbandingan, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 0,14 nilai maximum 1,77 dan rata-rata 0,72 dengan standar deviasi 0,41. Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan sebaran nilai Debt to Equity Ratio pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah baik.

Diketahui variabel ROE memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maximum sebesar 1,24 dan rata-rata 0,219 dengan standar deviasi 0,269. Nilai rata-rata Return On Equity lebih kecil dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan sebaran nilai Return On Equity pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah tidak baik.

Diketahui variabel variabel PBV memiliki nilai minimum sebesar 0,58 dan nilai maximum 30,28 dan rata-rata 5,30 dengan standar deviasi 7,20. Nilai rata-rata Price to Book Value lebih kecil dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan sebaran nilai Price to Book Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah tidak baik.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Diperoleh nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,594. Karena nilai probabilitas p , yakni 0,594 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang menjadi ketentuan, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Nilai probabilitas (signifikansi) dari koefisien regresi variabel Debt to Equity Ratio/DER (X1), Return On Equity/ROE (X2), masing-masing adalah 0,325 dan 0,244 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Nilai dari statistik Durbin-Watson menunjukkan angka 1,948. Berdasarkan Tabel Durbin-Watson diatas diperoleh nilai dl diperoleh 1,542 dan nilai du diperoleh 1,775.

Untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi ditentukan dari nilai $du < dw < 4-du$ ($4 - 1,775 = 2,225$). Nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,523 jadi dapat dirumuskan bahwa $dl < dw < du$ yaitu $1,542 < 1,523 < 1,775$. Maka model mengalami gejala autokorelasi. Karena model mengalami gejala autokorelasi, maka dilakukan run test untuk menyembuhkan gejala autokorelasi.

Hasil Uji Run-Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi asymp sig. (2 tailed) adalah 0,135 yang lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

d. Uji Multikolinearitas

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan masing-masing variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel terikat, dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian ini.

e. Uji Regresi Berganda

$$Y = -1,56 + 1,79 X_1 + 25,45 X_2$$

Dari persamaan diatas diketahui konstanta sebesar -1,56 menyatakan bahwa apabila Debt to Equity Ratio, Return On Equity sama dengan nol, maka nilai Price to Book Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia akan menjadi -1,56.

Debt to Equity Ratio/DER mempunyai koefisien regresi sebesar 1,79 menyatakan bahwa setiap Debt to Equity Ratio/DER meningkat 1% maka Price to Book Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia akan menurun sebesar 17,9%

Return On Equity/ROE mempunyai koefisien regresi sebesar 25,42 menyatakan bahwa setiap Return On Equity/ROE meningkat 1% maka Price to Book Value pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia akan menurun sebesar 254,2%

3. Uji Statistik

a. Uji F (Simultan)

Hasil pengujian pada tabel III.8 maka dapat diketahui nilai Prob (F-statistic) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt to Equity Ratio/DER, Return On Equity/ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia yang diproksikan dengan Price to Book Value/PBV.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,887 Nilai tersebut dapat diinterpretasikan X_1 dan X_2 mampu mempengaruhi variabel terikat (Y) sebesar 88 % dan sisanya sebesar 12 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

c. Uji T (Persial)

1. Variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,32 < 0,05$ berarti variabel DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berarah positif

2. Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ berarti variabel ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan berarah positif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

Hasil analisis rasio keuangan struktur modal pada sektor makanan dan minuman yang dilihat dari rata-rata DER mendapatkan DER yang tinggi sehingga perusahaan lebih dominan menggunakan hutangnya Dalam kegiatan operasionalisasi perusahaan dan hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi rendah.

Hasil analisis rasio keuangan profitabilitas pada sektor makanan dan minuman yang dilihat dari rata-rata ROE mendapatkan ROE yang tinggi sehingga perusahaan berindikasi pengelolaan modal kerjanya (working capital) dalam kegiatan operasional belum efisien dan efektif.

Hasil analisis rasio keuangan nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang dilihat dari rata-rata PBV mendapatkan nilai PBV yang rendah. Rendahnya nilai PBV

sebuah perusahaan akan berdampak menurunkan nilai perusahaan.

d. Adapun hasil uji parsial Nilai Perusahaan yaitu:

a. struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga struktur modal dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan makanan dan minuman sebaiknya memerhatikan rasio keuangan seperti struktur modal dan profitabilitas sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan

menguntungkan nantinya. Hal ini dikarenakan rasio- rasio tersebut memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Kepada pengelola perusahaan. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan untuk menarik investor serta dapat memberikan informasi akuntansi secara transparan, sehingga investor dapat menaruh kepercayaan kepada perusahaan bersangkutan
- c. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam kinerja keuangan.
- d. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor struktur modal agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan nilai perusahaan dapat meningkat.
- e. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan penelitian. perluasan penelitian yang dimaksud adalah tidak hanya terbatas pada faktor-faktor di dalam laporan keuangan saja, tetapi juga faktor-faktor ekonomi makro seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, dan lain-lain yang belum dipertimbangkan dalam

penelitian ini. Selain itu juga perlu untuk menambah jumlah rasio keuangan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F., Trisnawatin, R., & Mulato, F. Y. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1).
- Ade Noviyanti Ananda. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak Dan Gas Bumi Listing Di Bei. *JOM FISIP*, 4(2).
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.